

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA CV BINA PUSKUD MANDIRI

Muhammad Arfi¹, Agustiawan^{2*}

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Riau

¹Muhammadarfi532@gmail.com, ²agustiawan@umri.ac.id

Abstract: *The aim of this research is to determine the effectiveness of the implementation of the cash receipts accounting information system at CV Bina Puskud Mandiri, whether it is in accordance with applicable accounting standards in Indonesia and whether cash receipts are carried out manually or systemically. This research uses a qualitative descriptive type with data used as primary data and secondary data collected using interview methods, observation, documentation and the results of previous research. This research uses descriptive analysis techniques in data analysis techniques by analyzing information from sources through interviews. The research results show that the analysis of the cash receipts accounting information system was carried out manually using Microsoft Excel and cash receipts, recording and reporting were in accordance with the accounting standards applicable in Indonesia. Researchers have limited time in research which can have an impact on research results that are less comprehensive and obtain limited information.*

Keywords: *CV Bina Puskud Mandiri, Cash Receipts, Accounting Information System*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun belakangan ini berkembang semakin cepat. Hal ini menciptakan dunia usaha semakin berkembang pesat yang dihadapkan pada kondisi persaingan antar usaha semakin berat dan kompetitif. Dalam proses mencapai tujuan dalam meningkatkan usaha, diperlukan informasi yang cepat dan relevan yang mendukung. Setiap usaha atau organisasi memiliki sistem informasi yang berbeda dalam mencapai tujuannya (Adisel dan Thadi, 2020).

Informasi yang didapat diproses menggunakan sistem informasi dengan prosedur data dikumpulkan dan diolah lalu didistribusikan kepada pengguna sistem (Harahap et al, 2023). Sistem yang digunakan dalam suatu usaha disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dari sistem (Lutfiyah, 2018). Suatu usaha memerlukan sistem

informasi baik itu untuk mencari laba maupun tidak mencari laba (Kamsia, 2023). Hal ini dilakukan dengan tujuan memperoleh inovasi yang dapat digunakan untuk kemajuan usaha dan mencegah terjadinya keterlambatan usaha dalam penyesuaian dengan kebutuhan pasar.

Dalam mencapai tujuan suatu bisnis, baik itu bisnis kecil maupun bisnis besar dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik. Perkembangan setiap sektor bisnis yang semakin pesat, menciptakan persaingan antar usaha yang semakin berat. Sehingga dalam meningkatkan kinerja perusahaan dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem informasi akuntansi secara komputerisasi dapat meningkatkan kinerja dan dapat memperoleh informasi secara efektif dan efisien. Dengan penggunaan sistem informasi akuntansi secara komputerisasi, perusahaan dapat melacak dan menyimpan transaksi keuangan dengan lebih aman dan mudah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti efek, akibat, pengaruh dan hasil. Efektivitas secara umum adalah kegiatan aktif seseorang dalam menjalankan tugas untuk mencapai tujuan. Menurut Alviolita dan Yunus (2021) efektivitas adalah seberapa baik hasil yang diperoleh dari pekerjaan yang dilakukan, dimana jika pekerjaan dilakukan dengan baik dan sesuai dengan biaya yang dikeluarkan maka dapat dikatakan efektif.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang terdiri atas tenaga pelaksana dan alat yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi, informasi tersebut digunakan bagi para pemangku kepentingan (Harahap et al, 2023). Dalam kinerja suatu usaha, sistem informasi akuntansi (SIA) akan diintegrasikan dengan teknologi informasi yang digunakan oleh perusahaan. Jika sistem informasi akuntansi tidak sejalan dengan teknologi informasi yang perusahaan gunakan maka output informasi yang diperoleh akan melemahkan kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan penjelasan dari Agustawati (2019) bahwa perolehan sistem informasi yang berhasil dalam suatu perusahaan sejalan dengan bagaimana sistem digunakan, kemudahan bagi pemakainya dan pemanfaatan dari sistem.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan proses terjadinya aliran kas pada suatu perusahaan yang masih beroperasi dimana aliran kas terdiri atas kas masuk dan kas keluar (Indah dan Siti, 2023). Untuk memastikan setiap kegiatan perusahaan berjalan dengan lancar, maka perlu dilakukan pelatihan dan kompetisi yang menunjang peningkatan pengetahuan kinerja dalam penggunaan sistem informasi akuntansi secara

manual dan komputerisasi serta dibutuhkan pengendalian sistem dalam kemajuan kinerja perusahaan.

Perkembangan sistem informasi akuntansi didukung oleh kemajuan teknologi informasi. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mengumpulkan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan yang menjadi acuan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan. Rizkia dan Syarvina (2022) mengungkapkan sebelum teknologi informasi berkembang pesat, pengumpulan dan pengolahan data keuangan dilakukan secara manual yang menyebabkan banyak kendala dalam kegiatannya.

CV Bina Puskud Mandiri berlokasi di Jalan Jendral Sudirman Nomor 179, Kota Pekanbaru yang bergerak dalam penjualan pupuk. Dalam kegiatan operasional CV. Bina Puskud Mandiri melalui aliran kas masuk dapat diketahui bagaimana CV. Bina Puskud Mandiri mengelola aset dan menjalankan kewajibannya. Kegiatan penerimaan kas pada CV Bina Puskud Mandiri dilakukan pada bagian finance atas penjualan pupuk kepada pembeli. Sunarto dan Harnanto (2019) mengungkapkan laba adalah meningkatnya aset dan kewajiban perusahaan yang berkurang atas operasi produksi barang atau jasa kepada konsumen.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada CV Bina Puskud Mandiri. Menurut Harahap et al, (2023) pada penelitiannya menjelaskan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Kementerian Agama Kota Medan sudah dilakukan secara efektif dan efisien dengan menggunakan sistem software. Dengan menggunakan sistem software yang

bernama Smartcoop sudah dapat mengimbangi sistem teknologi akuntansi lainnya dan dapat mengikuti perkembangan ekonomi pada usaha bisnis lain yang sangat membantu kinerja pada kegiatan usaha. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah dan Siti (2023) yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab sudah dilakukan dengan efektif dan efisien dengan memanfaatkan SIMRS. SIMRS adalah sistem yang digunakan untuk penerimaan, pencatatan dan pelaporan kas pada bagian kasir dan sudah sesuai dengan ketentuan akuntansi. Dengan menggunakan SIMRS rumah sakit telah dapat meningkatkan kegiatan penerimaan kas dari pasien dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rawung (2016) yaitu tentang efektivitas sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT Surya Wenang Indah Manado yang menjelaskan bahwa pelaksanaan sistem akuntansi pada perusahaan dilakukan dengan menerapkan sistem complete pre billing bersama dengan surat pengiriman barang, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan sudah memadai. Namun dalam sistem akuntansi sering terjadi penangkapan tugas yang tidak efisien yang dapat berakibat terjadinya kecurangan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui sistem informasi akuntansi pada CV Bina Puskud Mandiri dalam penerimaan kas apakah sudah sesuai dengan ketentuan akuntansi atau belum. Dan peneliti juga ingin melakukan mengetahui apakah CV Bina Puskud Mandiri dalam sistem informasi akuntansi apakah sudah secara komputerisasi atau secara manual. Berdasarkan informasi diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul "Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada CV Bina Puskud Mandiri".

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kualitatif deskriptif. Rawung (2016) menjelaskan metode penelitian-penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan memberikan gambaran, melakukan uraian, penjelasan secara obyektif dari keadaan sebenarnya terhadap objek penelitian. Hal ini sejalan dengan pernyataan Prabowo & Heriyanto (2013) yang mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode pengolahan data dengan melakukan analisa faktor objek penelitian sehingga memperoleh penyajian data secara mendalam terhadap objek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi langsung ditempat penelitian, dokumentasi dan studi pustaka. Informan dalam penelitian yaitu bagian staf finance dan manajer keuangan. Teknik analisis data dilakukan mengumpulkan data lalu disusun dan dianalisis kedalam sebuah kalimat yang dapat dipahami sehingga memperoleh informasi dari permasalahan yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dari informan, observasi ditempat penelitian dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan magang yaitu pada tanggal 10 Juli 2024 dengan informan bagian accounting bu K. Dan pada tanggal 12 Juli 2024 dengan informan bagian finance bu R. Alasan peneliti memilih kedua informan karena sesuai dengan topic penelitian berhubungan langsung dengan tugas dan tanggung jawab dari kedua informan, sehingga informasi yang diperoleh lebih detail dibandingkan dengan karyawan lain dengan tugas dan tanggung jawab yang

berbeda. Data sekunder diperoleh dari hasil studi pustaka dari penelitian sebelumnya dan informasi secara tidak langsung dari staf pekerja di tempat peneliti. Lokasi penelitian dilakukan di CV Bina Puskud Mandiri berlokasi di Jalan Jendral Sudirman Nomor 179, Kota Tinggi, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28112. Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan magang dengan waktu kurang lebih empat bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi akuntansi merupakan proses data dan transaksi dalam sistem jaringan kerja yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam pengoperasian bisnis. Menurut Indah dan Siti (2023) sistem informasi akuntansi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisa keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak berkepentingan. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah proses kegiatan penerimaan, pengumpulan, pencatatan, dan pengolahan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak berkepentingan.

Sistem informasi akuntansi memiliki kriteria yang menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh memiliki kualitas, kriteria sistem informasi akuntansi meliputi:

1. Akurat
2. Tepat waktu
3. Relevan

Menurut menurut Lestari dan Amri (2020) sistem informasi akuntansi memiliki tujuan:

1. Menyediakan informasi
2. Memperbaiki informasi sehingga sesuai dengan ketentuan SAK
3. Melakukan pengendalian terhadap

seluruh aspek perusahaan dan sebagai perlindungan kekayaan perusahaan

4. Mengurangi biaya, tenaga kinerja dalam pencatatan akuntansi
5. Perolehan informasi akuntansi lebih cepat dan tepat dengan keamanan yang lebih baik.

Dalam proses sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan, terdapat tiga jenis cara yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Secara manual
2. Secara komputerisasi
3. Secara database

Menurut Romney et Al (2014) Sistem informasi akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan, pengukuran, dan bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan sebagai bahan informasi bagi pembuat keputusan. Agustawan et al (2021) menjelaskan bahwa laporan kas adalah evaluasi pemasukan dan pengeluaran keuangan dalam suatu perusahaan bertujuan untuk menyediakan informasi yang terkait dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada CV Bina Puskud Mandiri telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dengan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses penerimaan kas telah dilakukan dengan terstruktur dalam setiap tanggung jawab bagian masing-masing. Seperti pada bagian staf finance bertanggung jawab atas kas masuk dan kas keluar. Kas masuk pada CV Bina Puskud Mandiri berasal dari penjualan pupuk kepada pelanggan dan kas keluar berasal dari pembelian persediaan pupuk dari vendor.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bagaimana proses

sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada CV Bina Puskud Mandiri.

Informan 1 Staf finance

"Dalam penerimaan kas pada bagian staf finance masih dilakukan secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel. Dalam proses penerimaan kas atas penjualan barang kepada pelanggan akan melakukan pengecekan satu persatu oleh bagian staf finance dengan mengecek rekening koran lalu melakukan pencocokan dengan rekapan penjualan. Jika sudah sesuai akan dilakukan penulisan pada voucher bukti kas masuk. Dari bukti kas masuk selanjutnya dilakukan pelaporan kas. Dalam proses penerimaan kas secara manual menggunakan Microsoft Excel memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dalam penerimaan kas secara manual akan menghasilkan pencatatan transaksi yang lebih detail, hal ini dikarenakan pengerjaan yang teliti akan menghasilkan pencatatan yang sesuai dan dapat terhindar dari terjadinya kesalahan. Kekurangan dalam penerimaan kas secara manual adalah dimana staf finansial harus bekerja lebih teliti dikarenakan dengan pekerjaan yang tidak sesuai akan mengakibatkan hasil pencatatan transaksi penjualan dan uang yang diterima tidak balance. Kelemahan lainnya adalah waktu yang dibutuhkan dalam pengejaran lebih lama dibandingkan dengan secara sistem. Karena harus di cek satu persatu"

Informan 2 Manajer keuangan

"Proses penerimaan kas melalui penerimaan pemesanan barang Purchase order (PO) dari pelanggan, jika sudah setuju akan harga akan dikeluarkan invoice lalu invoice akan dikirimkan kepada pelanggan. Selanjutnya pelanggan melakukan pembayaran baik secara tunai maupun transfer. Jika sudah menerima pembayaran atas penjualan barang dari pelanggan selanjutnya adalah tahap barang akan dikirimkan kepada pelanggan. Dalam sistem informasi akuntansi proses penerimaan kas, sudah

menggunakan aplikasi yang disebut aplikasi Zahir Accounting. Namun penggunaan aplikasi Zahir Accounting pada saat ini diberhentikan disebelah oleh penggunaan dan manfaat dari aplikasi Zahir Accounting belum sesuai dengan kebutuhan di CV Bina Puskud Mandiri. Hal ini disebabkan oleh CV Bina Puskud Mandiri menggunakan sistem metode fifo dalam penjualan barang. Dimana aplikasi Zahir Accounting menggunakan metode everage yang tidak sesuai dengan metode yang CV Bina Puskud Mandiri gunakan"

Bersama informan 1 dari staf finance diperoleh dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dilakukan secara manual dengan memanfaatkan microsoft excel. Dalam proses kas masuk, Staf finance akan menerima catatan pembelian barang oleh pelanggan dan mencatat dalam purchase order (PO) lalu mengeluarkan invoice kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran. Setelah menerima pembayaran, staf finance akan melakukan pengecekan rekening koran. Jika sudah sesuai dengan pembayaran yang pelanggan berikan, barang akan dikirim kepada pelanggan. Kas masuk dari pelanggan akan dicatat dalam voucher kas masuk. Dari bukti kas masuk akan dicatat setiap transaksi penerimaan kas dan dilaporkan kepada manajer keuangan. Dalam proses kas keluar, staf finance melakukan pemesanan barang kepada vendor. Setelah melakukan pembayaran akan pembelian barang kepada vendor, staf finance akan melakukan pengecekan secara manual dan melakukan pencatatan setiap transaksi di microsoft excel. Dalam menggunakan microsoft excel, staf finance mengungkapkan memiliki kelebihan dan kekurangan, yaitu:

1. Dalam kelebihan menghasilkan pencatatan transaksi yang lebih detail
2. Dalam kekurangan staf finansial harus bekerja lebih teliti untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pencatatan

transaksi

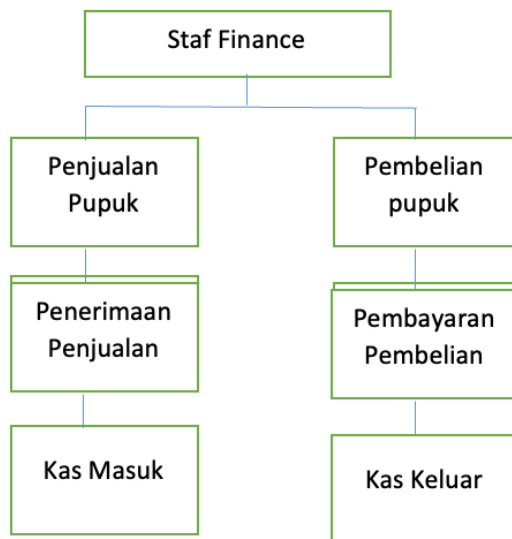
3. Dan dalam kekurangan staf finance akan menggunakan waktu pengerjaan yang relatif lebih lama karena harus dilakukan pengecekan dan pencatatan manual satu persatu dalam setiap transaksi.

Berdasarkan informan 2 dari manajer keuangan diperoleh sistem informasi akuntansi penerimaan kas dilakukan secara manual. Dimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada bagian manajer keuangan sama dengan pada bagian staf finance. Namun pada bagian manajer keuangan bertanggung jawab atas penerimaan kas atas laporan keuangan dari bagian staf finance. Dalam proses sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada bagian manajer keuangan sebelumnya telah menggunakan aplikasi Zahir Accounting. Namun karena metode dalam penjualan di CV Bina Puskud Mandiri menggunakan metode fifo yang tidak sesuai dengan aplikasi Zahir Accounting yang menggunakan metode average, maka penggunaan aplikasi Zahir Accounting diberhentikan dan kembali melakukan sistem informasi akuntansi penerimaan kas secara manual dengan memanfaatkan microsoft excel. Metode fifo adalah metode manajemen persediaan dengan barang yang pertama kali masuk kedalam stok persediaan yang akan pertama keluar saat ada permintaan pembelian barang dari pelanggan. Metode average adalah metode manajemen persediaan membagi biaya barang dengan jumlah unit barang yang tersedia. Metode average disebut juga sebagai metode rata-rata tertimbang. Aplikasi Zahir Accounting adalah sebuah aplikasi yang dalam penggunaannya telah sesuai dengan komputerisasi dan dapat memudahkan pengguna dalam mengolah data transaksi keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

Dengan menggunakan microsoft excel, manajer keuangan akan lebih mudah dalam

mengatur pembelian barang dari pelanggan. Contoh CV Bina Puskud Mandiri melakukan persediaan barang pupuk dengan pembelian Rp 100.000,00 per karung pada tanggal 20 Juli 2024. Namun pada tanggal 21 Juli 2024 harga pupuk mengalami penurunan menjadi Rp 90.000,00 per karung. Dalam proses penjualan dengan metode fifo, CV Bina Puskud Mandiri harusnya menjual barang awal dan menyimpan barang persediaan terakhir. Namun karena terjadinya penurunan harga, maka saat pelanggan membeli pupuk pada tanggal 21 Juli 2024, CV Bina Puskud Mandiri akan membeli persediaan barang baru dengan harga yang murah dan menjual harga yang murah tersebut kepada pelanggan. Untuk pupuk seharga Rp 100.000,00 sebelumnya akan tetap dalam persediaan barang di CV Bina Puskud Mandiri. Hal ini dilakukan dengan tujuan menghindari kerugian. Dan saat harga pupuk naik menjadi Rp 100.000,00 persediaan barang sebelumnya akan dijual kepada pelanggan. Dengan pencatatan transaksi penerimaan kas secara manual mengganggu microsoft excel, manajer keuangan menemukan kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya, yaitu:

1. Dalam hal kelebihan, dengan menggunakan microsoft excel, manajer keuangan dapat menyesuaikan mana barang yang akan dijual dan mana barang yang akan disimpan.
2. Dalam hal kelemahan, mengganggu microsoft excel adalah proses penggunaan yang lama karena harus disesuaikan satu persatu (tidak secara otomatis) seperti penggunaan pada aplikasi atau sistem lainnya. Waktu yang dibutuhkan dalam bekerja juga relatif lebih lama dibandingkan dengan secara sistem atau aplikasi.



Sumber : Data diolah penulis (2024)

Gambar 1. Alur penerimaan dan pengeluaran kas CV Bina Puskud Mandiri

Berdasarkan gambar diatas diperoleh alur penerimaan dan pengeluaran kas CV Bina Puskud Mandiri yang diterima oleh staf finance. Penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan secara transfer. Dalam penerimaan kas, berasal dari pelanggan dengan penjualan pupuk. Pupuk yang dijual akan dikirim jika total harga telah diterima oleh staf finance dengan mengecek rekening Koran. Dalam pengeluaran kas, staf finance membayar tagihan pembelian pupuk kepada vendor.

Sumber penerimaan, pencatatan dan pelaporan kas yang peneliti teliti dalam objek penelitian berasal penjualan dan pembelian pupuk. Sistem informasi akuntansi penerimaan, pencatatan dan pelaporan kas berasal dari bagian staf finance dan manajer keuangan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, hal-hal yang berkaitan tugas dan tanggungjawab staf finance dan manajer keuangan terdiri atas:

Tugas dan tanggung jawab dari staf finance

1. Bertanggung jawab atas pembelian dan penjualan
2. Bertanggung jawab atas proses penjualan barang sampai tahap PO barang kepada vendor agar persediaan barang ada dan dapat dikirim kepada pelanggan

3. Melakukan pembelian barang kepada vendor dan bertanggung jawab atas pembayaran barang
4. Dalam penjualan, staf finansial bertanggung jawab menerbitkan invoice atas permintaan pelanggan
5. Melakukan pengecekan rekening koran, dengan tujuan apakah pembayaran atas pembelian pelanggan telah dilakukan atau belum.
6. Melakukan rekap penjualan
7. Melakukan pencatatan transaksi penerimaan kas dari pelanggan dan melaporkan penerimaan kas kepada manajer keuangan

Tugas dan tanggung jawab manajer keuangan adalah mengendalikan, mengecek, mengatur semua pengeluaran untuk persediaan, negosiasi harga dan mengatur data keuangan yang sesuai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memperoleh beberapa kesimpulan yaitu penerimaan, pencatatan dan pelaporan kas sudah sesuai dengan pedoman akuntansi. Hal ini didukung dengan proses penerimaan kas staf finance dan manajer menggunakan microsoft excel yang dilakukan dengan teliti, terstruktur sehingga hasil yang diperoleh sudah sangat sesuai dengan basis akuntansi dan dapat digunakan untuk pihak berkepentingan. Dengan proses penerimaan kas secara microsoft excel memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penggunaannya. Kelebihan dalam penggunaan microsoft excel adalah menghasilkan pencatatan transaksi yang lebih detail dan dapat menyesuaikan mana barang yang akan dijual dan mana barang yang akan disimpan. Kelebihan penggunaan microsoft excel adalah proses penggunaan yang lama karena harus disesuaikan satu

persatu (tidak secara otomatis) seperti penggunaan pada aplikasi atau sistem lainnya. Waktu yang dibutuhkan dalam bekerja juga relatif lebih lama dibandingkan dengan secara sistem atau aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, A., & Thadi, R. (2020). Sistem Informasi Manajemen Organisasi Perannya Dalam Pengambilan Keputusan Dan Pemecahan Masalah. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(2), 145-153.
- Agustiawan, A., Putri, A. M., & Saputra, Y. (2021). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Audit Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Accounting and Management Journal*, 5(2), 17-28.
- Agustyawati, D. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2(1), 72-82. <https://doi.org/10.35326/jiam.v2i1.257>
- Alviolita, F., & Yunus, M. (2021). Analisis atas Efisiensi dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dalam Pengendalian Intern (Surabaya Suites Hotel di Plaza Boulevard, Surabaya). *UAJ UBHARA Accounting Journal*, 1(1), 28-38.
- Ainulia, I., & Rodiah, S. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(2), 131-142.
- Harahap et al. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Pada Koperasi Kementerian Agama Kota Medan). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*. 3(2), 5817-5836.
- Kamsia, S. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Koperasi Kantor Kemeterian Agama Kota Makkasar (Vol. 4, Nomor 1).
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi Sia Sederhana Dalam UMKM).
- Lutfiyah. (2018). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Software di Koperasi As-Sakinah Aisiyah Kota Malang. In *Seminar Nasional dan Call fot Paper: Manajemen, Akuntansi dan Perbankan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Prabowo, A., & Heriyanto, H. (2013). Analisis pemanfaatan buku elektronik (e-book) oleh pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 152-161.
- Rawung, F. R. (2016). Analisis efektivitas sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Surya wenang indah manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1).
- Rizkia, A., & Syarvina, W. (2022). Penerapan Teknologi Terhadap Pelayanan Publik Melalui Sistem Aplikasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Medan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3903.